

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **a. Lokasi dan Subjek**

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Tarbiyatul Athfal terletak di Kp. Sawah gunung, Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan tindakan siklus 1 dilakukan minggu pertama pada bulan September 2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Tarbiyatul Athfal terletak di Kp. Sawah gunung, Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut sejumlah 15 anak.

##### **b. Desain penelitian**

Spelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Tarbiyatul Athfal terletak di Kp. Sawah gunung, Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran

Rancangan tindakan pada penelitian ini, direncanakan terdapat 2 siklus, setiap siklus dibagi menjadi 2 pertemuan setiap pertemuan terdiri 4 bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan yang di laksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

##### **1. Siklus I Pertemuan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi:

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan bercerita pada anak dengan menggunakan media gambar seri.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
  - b) Guru menjelaskan tentang apa itu media gambar kepada anak.
  - c) Guru menjelaskan teknik bercerita dengan menggunakan media gambar seri kepada anak.
  - d) Guru membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan bercerita melalui media gambar seri pada anak.
  - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak.
- 3) Kegiatan istirahat
  - a) Guru meminta anak mencuci tangan.

- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain.
- 4) Kegiatan akhir
  - a) Guru meminta anak untuk bernyanyi.
  - b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

#### c. **Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan bercerita pada anak

#### d. **Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

## **2. Siklus I Kegiatan II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
- 2) Membuat lembar observasi tentang peningkatan kemampuan bercerita pada anak didik melalui media gambar seri.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melaksanakan kegiatan.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan pada hari itu.
  - b) Guru menjelaskan lagi tentang apa itu gambar seri kepada anak.
  - c) Guru menjelaskan teknik bercerita pada anak melalui media gambar seri kepada anak.
  - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan bercerita pada anak melalui gambar seri.
  - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak.
- 3) Kegiatan istirahat
  - a) Guru meminta anak mencuci tangan.
  - b) Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan.
  - c) Guru meminta anak untuk bermain.
- 4) Kegiatan akhir

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Guru meminta anak untuk melafalkan doa' doa pendek.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

#### **a. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses kegiatan berlangsung oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan bercerita pada anak.

#### **b. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

### **1. Siklus II Kegiatan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

#### **a. Perencanaan**

- 1) Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak

yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan bercerita pada anak.

- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan menggunakan gambar seri sebagai upaya meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

##### 1. Kegiatan awal

- a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
- b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melakukan kegiatan.

Teknik pelaksanaan kegiatan

- a) Guru mengecek kehadiran anak didik.
- b) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
- c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pengamatan terhadap kemampuan bercerita anak.
- d) Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita pada anak melalui media gambar seri.

##### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan tema yang akan diajarkan.

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Guru memperlihatkan pada anak cara bercerita pada anak.
- c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang dilakukan guru

### 3. Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain

### 4. Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk mengucapkan rukun Islam.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

### **c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan bercerita pada anak.

### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang

baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

## **2. Siklus II kegiatan II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan bercerita pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran menggunakan gambar seri dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran melalui media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan aktif mengikuti kegiatan.



- b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - c) Guru memberikan contoh cara bercerita melalui gambar seri
- 3) Kegiatan istirahat
- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
  - b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
  - c) Guru meminta anak untuk bermain
- 4) Kegiatan akhir
- a) Guru meminta anak untuk melafalkan surat-surat pendek
  - b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

#### **c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan bercerita pada anak.

#### **d. Refleksi**

Refleksi ini akan dilaksanakan di PAUD Tarbiyatul Athfal Kp. Sawah gunung, Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yang merupakan salah satu PAUD yang berada dilokasi yang strategis dan padat penduduknya.

#### **4) Definisi Operasional**

Martini, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan bercerita pada anak didik di PAUD Tarbiyatul Athfal terletak di Kp. Sawah gunung, Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

### 5) Instrumen

Instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi anak didik dan aktivitas baru dalam kegiatan menggunakan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita.

Tabel 3.1  
KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN  
(Permen No. 58 Tahun 2009)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tehnik
Kemampuan bercerita	1. Meyebutkan kata	1. Meyebutkan kembali kata 2. Mencocokkan bunyi dengan kata 3. Menunjukkan serta menyebutkan kata	Observasi
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	1. Menyebutkan kembali 2-3 urutan kata 2. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata yang sama	Observasi
	3. Menyebutkan kalimat yang di kenal	1. Menunjukkan beberapa gambar hurup yang di minta 2. Menuliskan kata lalu membacanya. 3. Meyebutkan kata yang di pegang temannya mengambil kata dan mencocokkannya	Observasi
	4. Dapat memahami bahwa ada hubungan antara lisan dan tulisan (pra membaca)	1. Membuat gambar dan menceritakan isi gambar 2. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau di lihatnya 3. Mempadukan dan menceritakan isi gambar seri 4. Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya.	

Tabel 3.2

Martini, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Observasi Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan  
Media gambar seri Pada Anak Usia Dini  
Di PAUD Tarbiyatul Athfal

No	Butir Item	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut				
2	Melaksanakan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar				
3	Menunjukkan beberapa kata yang di minta				
4	Menirukan kembali suara yang sudah dicontohkan oleh guru				
5	Menggunakan kata yang menunjukkan urutan				
6	Menjawab pertanyaan sederhana				
7	Bercerita tentang gambar yang telah di sediakan				
8	Menceritakan apa yang dilihat dalam gambar				
9	Menghubungkan antara gambar dengan tulisan				
10	Membaca kata berdasarkan gambar				
11	Membuat coretan tentang tema yang sudah di sampaikan				

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran  
Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Media gambar seri  
Pada Anak Usia Dini  
Di PAUD Tarbiyatul Athfal

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian</li> <li>2. Merumuskan tujuan Pembelajaran</li> <li>3. Memilih media yang sesuai dengan tema</li> <li>4. Menyediakan media yang akan digunakan</li> </ol>			
Seting kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Penataan ruang kelas</li> </ol>			
Kesiapan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan materi</li> <li>2. Guru menguasai materi</li> <li>3. Guru menyiapkan bimbingan kegiatan awal</li> </ol>			
Kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab tentang tema</li> <li>2. Melakukan kegiatan fisik kegiatan inti</li> <li>3. Memberikan informasi mengenai kegiatan bermain menggunakan media gambar</li> <li>4. Menggerakkan anak untuk mengikuti</li> </ol>			

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	permainan dengan menggunakan gambar 5. Tanya jawab dengan anak			
--	---	--	--	--

## 6) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru tentang aktifitas mengajar dalam menggunakan media gambar seri, dan lembar observasi kegiatan anak didik dalam kegiatan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak.

## 7) Analisis data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yakni: observasi partisipatif yang dilakukan oleh guru dan observasi langsung pada anak. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data, dan (c) analisis data. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Sedangkan jenis penilaian atau indikator keberhasilan yang dipergunakan ada tiga macam, yaitu:

- Baik (B) : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan bercerita dengan cepat dan tepat dengan baik.
- Cukup (C) : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan bercerita, akan tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama dengan hasil yang tidak maksimal.
- Kurang (K) : Apabila anak tidak mampu bercerita dengan baik

Martini, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

